Hijrah ke Madinah

MATERI 07

WIRA MANDIRI BACHRUN

anb academy

Sirah Nabawiyah

DAKWAH RASULULLAH KEPADA ORANG-ORANG YATSRIB



- Dakwah digencarkan oleh Rasulullah kepada orang-orang yang berhaji
- Baiatul Aqabah I, ada 12 orang pemuka Yatsrib yang berbaiat kepada Rasulullah
- Rasulullah mengutus Mush'ab bin Umair untuk berdakwah ke Madinah
- Baiatul Aqabah II, 73 orang pria dan dua orang wanita dari Yatsrib berbaiat kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

PARA SAHABAT MULAI BERHIJRAH

- Rasulullah mengizinkan para sahabatnya berhijrah ke Madinah setelah Bai'at Aqabah kedua
- Tantangan hijrah sangatlah berat. Para sahabat harus menanggung berbagai macam resiko agar dapat hijrah. Ada yang meninggalkan sanak saudaranya, hartanya, bahkan ada yang terancam jiwanya.
- Belum lagi meninggalkan kampung halaman yang sudah pasti berat bagi setiap orang Namun demikian satu persatu, kaum muslimin berhasil melakukan hijrah ke Madinah.
- Mereka umumnya pergi berkelompok- kelompok dan dengan sembunyi-sembunyi, sedikit saja yang pergi dengan terang-terangan.

PENCEGAHAN QURAISY TERHADAP MUHAJIRIN

- **Abu Salamah dan Ummu Salamah** dipisahkan oleh kaumnya. Anaknya diperebutkan antara keluarga Abu Salamah dan keluarga Ummu Salamah sampai putus tangannya. Akhirnya Ummu Salamah dibiarkan untuk pergi sendiri ke Madinah menyusul suaminya
- **Suhaib Ar Ruumi** diminta untuk meninggalkan hartanya yang demikian melimpah, baru diperbolehkan untuk hijrah
- **Iyasy bin Abi Rabi'ah dan Hisyam bin Al Ash** ditipu oleh Abu Jahal, mereka dibawa kembali ke Makkah lalu dipenjara. Kelak Rasulullah memerintahkan Al Walid bin Al Walid untuk menyelinap ke Makkah dan membebaskan mereka
- Dua bulan setelah Baiatul Aqobah, tidak ada yang tersisa di Kota Makkah kecuali Rasulullah, Abu Bakr dan Ali serta sedikit dari kaum muslimin

Ar Rahiqul Makhtum, hlm. 171-173

UPAYA PEMBUNUHAN RASULLLAH

Kaum musyrikin berniat untuk membunuh Rasulullah. Ketika kesepakatan membunuh Rasulullah telah diambil, malaikat Jibril segera memberitahu Rasulullah tentang rencana makar mereka. Hal ini diabadikan oleh Allah di dalam Al Quran.

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ
وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ* وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ

"Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan tipu daya terhadapmu untuk menangkapmu, atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya." **(Al Anfal: 30).**

PENYELAMATAN ALLAH TERHADAP DIRI RASULULLAH

- Rasulullah memerintahkan Ali bin Abi Thalib untuk tidur di tempat tidurnya dengan menggunakan selimut yang biasa beliau gunakan.
- Setelah itu Rasulullah keluar menerobos kepungan mereka yang saat itu penglihatannya Allah cabut sehingga tidak melihat Rasulullah. Bahkan beliau sempat mengambil tanah dalam dua genggam tangannya dan melemparkannya di atas kepala-kepala mereka.
- Allah berfirman

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ

Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula) dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.**(Yasin: 9)**

- Rasulullah kemudian bergegas menuju rumah Abu Bakr

Ar Rahiqul Makhtum, hlm. 179

SIASAT RASULULLAH



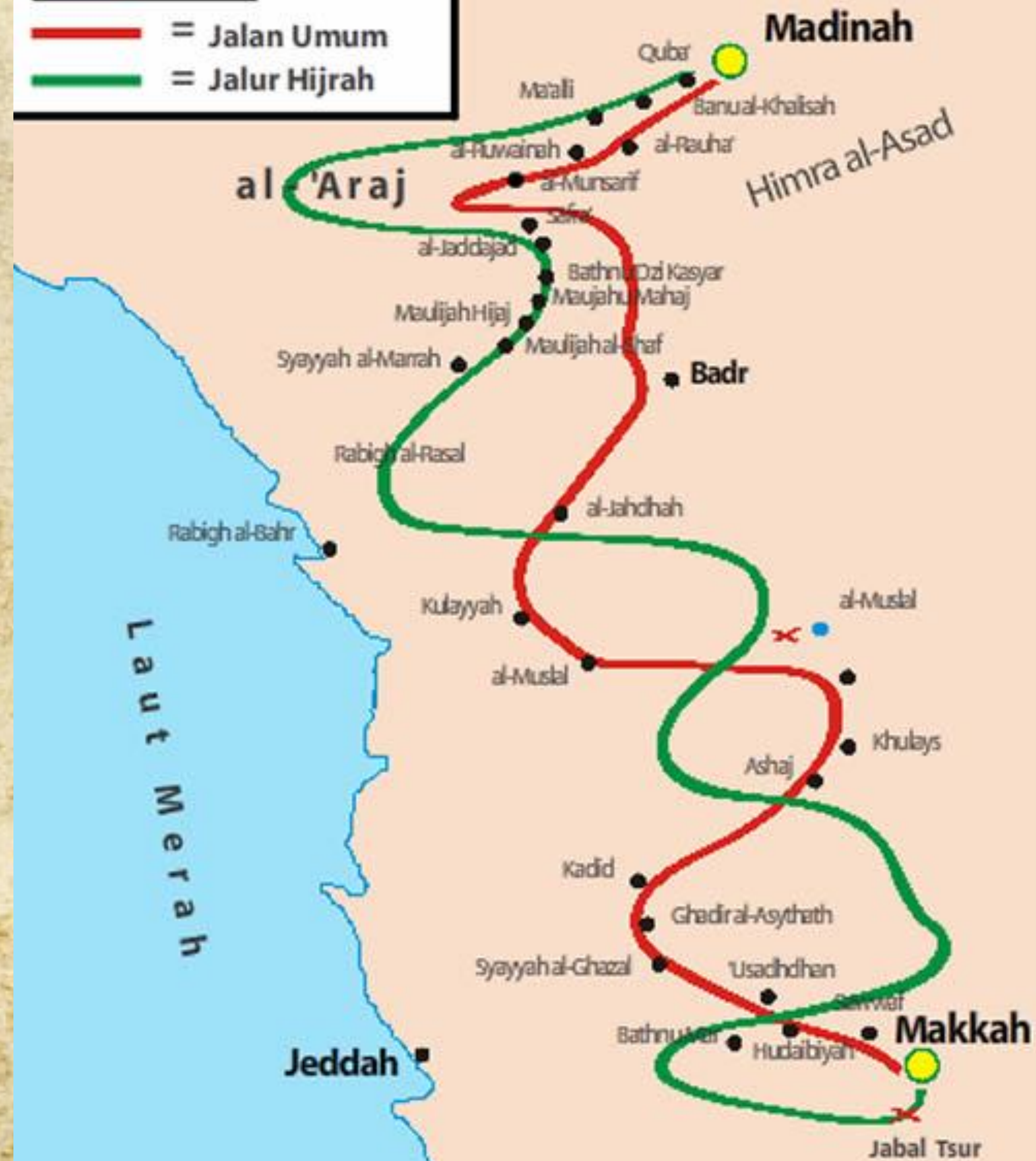
- Rasulullah tidak langsung ke Madinah, karena akan mudah diterka oleh kaum musyrikin Quraisy
- Beliau berjalan memutar ke arah selatan, lalu naik ke atas bukit yang tinggi, kemudian bersembunyi di dalam sebuah gua yang disebut **Gua Tsaur** sampai menunggu keadaan aman untuk berjalan ke Madinah

Ar Rahiqul Makhtum, hlm. 180

MEMULAI PERJALANAN

- Setelah pencarian mereda, Rasulullah keluar dari gua dan berangkat ke Madinah
- Ketika itu yang bertindak menjadi penunjuk jalan adalah seorang musyrik yang bernama **Abdullah bin Uraiqith Al Laitsi.**
- Mantan budak Abu Bakr yang bernama **Amir bin Fuhairah** juga ikut.
- **Asma' putri Abu Bakr** juga hadir ketika itu membawakan bekal. Hanya saja dia lupa membawa tali untuk mengikat bekal itu di pelana unta. Akhirnya Asma' membagi dua kain ikat pinggangnya, kemudian salah satunya dipakai untuk mengikat bekal makanan tersebut sehingga Asma' pun dikenal dengan julukan **Dzatun Niqathain** (pemilik dua ikat pinggang)

Ar Rahiqul Makhtum, hlm. 182


Keterangan :
= Jalan Umum
= Jalur Hijrah
Madinah
Quba'
Ma'alli
Banu al-Khalisah
al-Ruwainah
al-Rauha'
al-Munsarif
Himra al-Asad
al-'Araj
al-Jaddajad
Maulijah Hijaj
Maulijah al-
Syayyah al-Marrah
Badr
Rabigh al-Rasal
al-Jahdhah
Rabigh al-Bahr
Kulayyah
al-Muslal
al-Muslal
Khulays
Ashaj
Laut Merah
Kadid
Ghadir al-Asythath
Syayyah al-Ghazal
'Usadhdhan
Hudaibiyah
Makkah
Jeddah
Jabal Tsur

DOA NABI UNTUK MADINAH

Rasulullah sampai dengan selamat ke Kota Madinah. Beliau pun membangun Masjid Nabawi dan rumah-rumah beliau yang sederhana.

Beliau kemudian berdoa untuk Madinah.

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَفِي مُدِّنَا وَصَحِّحْهَا لَنَا وَانْقُلْ حُمَّاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ

"Ya Allah, jadikanlah Madinah sebagai kota yang kami cintai sebagaimana kami mencintai Makkah atau bahkan lebih dari itu. Ya Allah, berikanlah barakah kepada kami dalam timbangan sha' dan mud kami sehatkanlah (makmurkan) Madinah buat kami dan pindahkanlah wabah demamnya ke Juhfah." **(HR. Al Bukhari dan Muslim)**


anb
academy